

PENULISAN NASKAH PROGRAM VIDEO

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITE MA TGL	15-7-94
SUMBER HARGA	100
KODISI	KKI
NO. INVENTARIS	865/100/94-p 1 (2)
CALL NO	271.3 . Suu p 0

Oleh

Dr. Helmi Suyuthie, M.Ed.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP . PADANG

Disampaikan pada Penataran Metoda Mengajar/Media Pendidikan Lanjutan Dosen FPTK IKIP Jakarta, Surabaya dan Ujung Padang di FPTK IKIP Padang Tanggal 19 Juni sampai dengan 12 Agustus 1990

PENULISAN NASKAH PROGRAM VIDEO¹

Oleh

Dr. Helmi Suyuthie, M.Ed²

Ketika membicarakan pembuatan film slide (*slide tape synchronizer*) dalam penataran ini, kita pernah membuat atau menulis naskah (*script writing*) untuk program film slide tersebut. Berikut ini akan dibahas cara menulis naskah untuk program video. Antara kedua program ini ada persamaan dan ada pula perbedaannya.

Dalam pelaksanaan pembuatan program slide, tidak terlalu banyak personil atau tenaga orang yang terlibat. Untuk narasi cukup satu orang pembaca naskah, dan untuk merekam suara ke pita kaset (*cassette tape*) cukup dilayani oleh satu orang saja. Dalam pengambilan gambar cukup menggunakan sebuah kamera berisi film slide, yang bisa ditangani oleh seorang juru kamera. Dengan demikian pembuatan naskahnya juga berbeda, cukup sederhana hanya memuat narasi dan gambar yang akan diambil saja.

Untuk pembuatan program video dilibatkan banyak personil. Perekaman gambar dilakukan dengan beberapa buah kamera yang dilayani beberapa orang juru kamera. Harus ada petugas teknik yang melayani alat perekam gambar (*video tape recorder*) yang juga bertindak sebagai penyunting gambar (*editor*).

¹Disampaikan pada Penataran Metode Mengajar/Media Pendidikan Lanjutan Dosen FPTK IKIP Jakarta, Surabaya dan Ujung Pandang di FPTK IKIP Padang Tanggal 19 Juni sampai dengan 12 Agustus 1990.

²Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FPTK IKIP Padang.

Selain itu ada seorang pengatur laku atau sutradara, yang kadang-kadang perlu didampingi oleh seorang asisten sutradara. Sudah tentu ada seorang yang membawakan acara atau pembaca naskah. Ada beberapa pekerjaan yang bisa dirangkap, misalnya penulis naskah bisa langsung bertindak sebagai sutradara. Karena pembuatan program video ini akan melibatkan banyak orang, maka naskahnya harus jelas dan mudah dimengerti. Yang membacakan acara harus tahu kapan ia harus siap dan mulai membaca teks yang dipegangnya. Para juru kamera yang memegang kamera 1, kamera 2 dan kamera 3 dan seterusnya harus tahu sebelum rekaman dimulai apa saja sasaran yang akan dibidik oleh kameranya masing-masing. Petugas teknik rekaman harus tahu bagaimana gambar yang diinginkan oleh naskah, apakah gambar akan dicampur (*mix*) atau diberi efek (*effect*) yang banyak macamnya. Sutradara harus dapat mengomandokan juru kamera melalui interkom, dengan instruksi yang jelas dan mudah dimengerti oleh para juru kamera sesuai dengan naskah program video tersebut.

Pada dasarnya ada tiga macam teknik pengambilan gambar, yaitu *close up (CU)*, *medium shot (MS)*, dan *long shot (LS)*. Untuk *close up* dikenal *close up (CU)*, *medium close up (MCU)*, dan *big close up (BU)*, serta tiga macam *long shot* yaitu *long shot (LS)*, *medium long shot (MLS)*, dan *very long shot (VLS)*. Selain itu harus jelas pula apakah sasaran yang akan direkam semuanya dilakukan didalam studio atau ada yang diambil diluar studio, seperti di laboratorium, di bengkel dan lain-lain. Penggabungan gambar dapat dilakukan dengan sistem penyuntingan gambar (*editing*) dan pengisian suara (*dubbing*)

Penulisan Naskah Program Video Hal 3

yang dilakukan kemudian dibantu peralatan khusus sehingga hasilnya akan merupakan suatu program video yang bagus. Dengan demikian jelas kiranya bagaimana penulisan naskah program video harus lengkap dan rinci, untuk memperlancar pengambilan gambar (*shooting*), dan proses penyelesaian program video itu secara keseluruhan.

BAHAN BACAAN

Program TV Untuk Pengajaran (Instructional TV Script Writing).
Bahan Penataran Teaching Method III Staf Pengajar FPTK IKIP
Padang Tanggal 9 Januari sampai dengan 9 Februari 1985.

CONTOH NASKAH PROGRAM VIDEO

POP RIVETS

KAMERA/SASARAN/TEKNIK	N A R A S I
1. Kamera 1 ke sasaran 1 (close up).	Pop Rivets
2. Kamera 2 ke pembawa acara, dari pinggang ke atas, take.	Pada kesempatan ini, saya akan memperkenalkan sejenis paku keling yang disebut Pop Rivets. Seperti paku keling lainnya, Pop Rivets ini digunakan untuk menyambung dua bagian benda secara permanen atau tetap.
3. Kamera 1 ke sasaran 2 (close up, dissolve).	Untuk mengeling dengan paku keling biasa kita memerlukan sebuah palu dan landasan. Dalam kondisi seperti ini kita dapat membentuk paku keling dari kedua sisi pelat yang sedang dikeling.
4. Kamera 2 ke sasaran 3 (close up, dissolve).	Bagaimana mungkin kita melakukan pengelingan dengan paku keling biasa untuk keadaan seperti ini. Tidak mungkin kita menempatkan sebuah landasan dan tidak cukup ruangan untuk memukul dengan palu. Untuk keperluan ini kita hanya dapat menggunakan Pop Rivets.
5. Kamera 1 ke sasaran 4 (close up, dissolve).	Inilah Pop Rivets yang biasa digunakan, terbuat dari almunium. Sedang ini alat pembentuknya yang disebut tang pengeling.
6. Kamera 1 ke sasaran 5 (close up).	Dilayar dapat dilihat gambar penampang sebuah Pop Rivets sebelum dan sesudah dilakukan pengelingan. Terlihat bagian utama sebuah paku Pop Rivets yaitu mandrel kepala landas dan bakal kepala paku.

Penulisan Naskah Program Video Hal 5

7. Kamera ke pembawa acara (dari pinggang ke atas, dissolve).

Sekarang marilah kita ikuti proses terbentuknya kepala kelingan yang dilakukan dengan Pop Rivets dan Tang Pengeling.

8. Kamera ke sasaran 6 (close up,, dissolve).

Mula-mula paku keling dimasukkan kedalam lobang yang sudah dibuat sebelumnya, seperti tampak pada gambar kiri. Pada gambar tengah kita lihat Tang Pengeling sudah ditempatkan pada posisinya, menjepit mandrel dan mulai menarik. Akibat tarikan itu, kepala paku mulai mengembang. Pada gambar kanan terlihat kepala paku sudah terbentuk dengan sempurna. Disaat itu pula mandrel akan putus akibat tarikan Tang Pengeling.

9. Kamera ke pembawa acara (dari pinggang keatas, dissolve)

Demikianlah pembicaraan kita kali ini mengenai Pop Rivets dengan perlengkapannya, yaitu Tang Pengeling. Sudah kita bahas tadi apa kegunaannya dan kita saksikan pula bagaimana proses mengerjakannya. Semoga menambah pengetahuan anda.

TUGAS PROGRAM VIDEO

Buatlah sebuah paket program video yang pengambilan gambarnya bisa dilakukan didalam studio MRC FPTK IKIP Padang. Program video yang dibuat panjangnya tidak lebih dari 30 menit.

Tugas ini adalah tugas kelompok dan agar dilengkapi dengan daftar isian dibawah ini (Program Video). Tugas ini bisa diteruskan sebagai salah satu kerja proyek.

